

Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada UMKM Ayam Blenger PSP

Lisa Selvina¹, Rendika Vhalery^{2(*)}, Nicky Rosadi³

¹²³Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

¹lisselvina29@gmail.com, ²rendikavhalery31@gmail.com, ³nicky.rosadi@unindra.ac.id

Abstract

Received: 25 Nov 2024
Revised: 30 Nov 2024
Accepted: 23 Des 2024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektivitas penerapan sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Pada UMKM Ayam Blenger PSP. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan pendekatan observasional. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sejumlah 10 narasumber. Objek dalam penelitian ini yaitu penjual dan pelanggan Ayam Blenger PSP. Seluruh narasumber dijadikan sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat efektif dalam penerapan sistem pembayaran QRIS pada UMKM Ayam Blenger PSP. Dengan demikian penelitian yang penulis ajukan yaitu efektivitas penerapan sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Pada UMKM Ayam Blenger PSP diterima.

Keywords: Sistem Pembayaran; QRIS; UMKM

(*) Corresponding Author: rendikavhalery31@gmail.com

INTRODUCTION

Dalam perkembangan zaman maka teknologi semakin modern termasuk salah satunya dalam sistem pembayaran. Tujuan dari sistem pembayaran adalah untuk menyelesaikan transaksi dari berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang atau organisasi di masyarakat. Perkembangan teknologi informasi semakin cepat dan pesat dan telah menyebar ke sektor perbankan bahkan masyarakat menginginkan semuanya cepat, efektif, dan efisien terlebih sejak ada transaksi non-tunai seperti e-money dan m-banking yang banyak diminati. Selain itu, terdapat opsi pembayaran non tunai lainnya, seperti menggunakan QRIS, yang semakin umum seiring dengan semakin maraknya pembayaran digital (S. Ahmad et al., 2022).

Sistem perbankan dan keuangan suatu negara terkait erat dengan sistem pembayarannya. UU Sistem Pembayaran No.23/11/PBI/2021. Perjanjian, kontrak, fasilitas operasional, dan mekanisme teknologi yang mengirimkan izin dan menerima instruksi pembayaran semuanya merupakan bagian dari sistem pembayaran. Sistem pembayaran secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori sistem pembayaran retail (*retail payment system*) serta sistem pembayaran bernilai besar (*large value payment system*). (Sihaloho et al., 2020).

Sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu sistem pembayaran konvensional dan sistem pembayaran digital. Alat pembayaran tunai, biasa disebut konvensional. Mayoritas metode pembayaran tunai menggunakan uang, baik logam maupun kertas. Bahkan dalam transaksi bernilai kecil, mata uang masih cukup

penting. Giro seringkali lebih banyak digunakan dibandingkan metode pembayaran tunai dalam budaya kontemporer saat ini. Namun demikian, terdapat permasalahan dalam efisiensi penggunaan uang tunai. Hal ini dimungkinkan karena tingginya biaya yang terkait dengan pengelolaan (*cash handling*) dan pengadaan. Hal ini masih menyebabkan inefisiensi dalam jadwal pembayaran.

Pembayaran digital adalah pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti internet banking, mobile banking, dompet elektronik, dan *short message service* (SMS). Di Indonesia pembayaran digital semakin naik popularitasnya dikarenakan pembayaran. Menurut (S. Ahmad et al., 2022) beberapa keuntungan sistem pembayaran non-tunai antara lain: Mengurangi biaya pencetakan uang, Mengurangi biaya perawatan uang, Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dengan memfasilitasi alokasi perpindahan secara efisien, aman dan cepat, dapat mengurangi kejahatan keuangan termasuk pencurian atau kehilangan uang tunai, mendorong aktivitas sektor riil dan pembangunan ekonomi, dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pendapatan bunga. Dalam pembayaran digital juga terdapat berbagai macam dompet digital berbasis kode QR seperti OVO, Go-Pay, Dana, LinkAja, QRIS, dan sebagainya.

QRIS disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sejak 17 Agustus 2019, Undang – Undang No 21/18/PADG/2019 yaitu tentang implementasi standar nasional quick response code Untuk Pembayaran. namun efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2020. Kehadiran QRIS diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh transaksi semua ini. Metode pembayaran lain yang disebut QRIS menggunakan QR Code yang digabungkan dengan dompet elektronik berbasis server, mobile banking, atau aplikasi uang elektronik. Anda dapat bekerja di merchant mana pun yang bermitra dengan Penyedia Layanan Sistem Pembayaran dan melakukan standarisasi seluruh pembayaran nontunai dengan menggunakan sistem pembayaran QRIS.

Metode pembayaran lain yang disebut QRIS menggunakan QR Code yang digabungkan dengan dompet elektronik berbasis server, mobile banking, atau aplikasi uang elektronik. Anda dapat beroperasi di merchant mana pun yang bermitra dengan Penyedia Layanan Sistem Pembayaran dan melakukan standarisasi seluruh pembayaran nontunai dengan menggunakan sistem pembayaran QRIS. Karena masing-masing program ini menawarkan serangkaian aturan dan ketentuan terpisah untuk setiap jenis kode QR, pengguna menghadapi tantangan unik saat mencoba memindainya (Mahyuni & Setiawan, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah perusahaan menguntungkan yang dikendalikan oleh orang atau organisasi yang memenuhi persyaratan status usaha mikro. Pengertian UMKM berdasarkan undang-undang yang dituangkan dalam Peraturan Perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2008 membedakan tiga kategori usaha: usaha mikro, kecil, dan menengah. Banyak UMKM yang semakin banyak melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik. Melalui kerja sama, penyedia uang elektronik dan UMKM dapat memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Saat ini terdapat 64,2 juta perusahaan, atau 99,99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendominasi lanskap komersial negara ini.

METHODS

Penelitian ini dilaksanakan dari Januari 2024 hingga Juni 2024 di Ayam Blenger PSP, Jl. Akses UI No.50, Kelapa Dua, Cimanggis, Depok 16451. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasional. objek dalam penelitian adalah penjual dan pelanggan Ayam Blenger PSP. Teknik yang digunakan untuk mengambil data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber yang di ambil dalam penelitian ini adalah penjual dan pelanggan dengan pengumpulan data wawancara. berikut adalah tabel instrument penelitian:

Tabel 1. Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Sistem Pembayaran Digital QRIS	1. Persepsi kemudahan penggunaan 2. Persepsi manfaat 3. Persepsi kredibilitas 4. Pengaruh sosial 5. Intensitas penggunaan	(Indriani et al., 2023)

RESULTS & DISCUSSION

Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan kepada penjual dan para pelanggan yang berkaitan dengan penerapan sistem pembayaran QRIS. Pada saat peneliti melakukan wawancara peneliti menyampaikan pertanyaan kepada penjual dan beberapa pelanggan.

Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dalam sistem pembayaran QRIS ini masyarakat sudah 60% yang mengetahuinya, hal ini dapat sesuai dengan pernyataan dari Bapak Tommy selaku penjual atau karyawan Ayam Blenger PSP tentang pengetahuan QRIS, menyatakan bahwa QRIS merupakan sejenis barcode yakni:

“Saya Mengetahui QRIS karena sebagai pelaku UMKM saya diberitahukan oleh pihak Bank Indonesia melalui sosialisasi tentang pembayaran menggunakan QRIS. Untuk memudahkan transaksi dan saya juga mengetahui tentang QRIS sejenis barcode berbentuk pola persegi, dengan menggunakan QRIS tidak perlu lagi punya banyak kode QR di usaha saya, karena semua pembayaran satu kode QR”.

Selanjutnya untuk mendukung yang telah dikatakan oleh informan sebelumnya dan di perjelas oleh ibu Fauziah sebagai pelanggan Ayam Blenger PSP bahwa:

“Saya sudah mulai memakai QRIS dari tahun 2022 hingga tahun ini. Alasan dalam menggunakan QRIS ini karena sangat praktis dan efektif dan memudahkan saya dalam bertransaksi apapun, hingga sekarang sudah jadi kebiasaan saya tidak membawa cash yang terlalu banyak karena selalu menggunakan QRIS. serta menurut saya transaksi pembayaran dengan QRIS ini sudah cukup menunjang pembayaran berbasis digital pada zaman sekarang”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik Ayam Blenger PSP dan para pelanggan tentang kemudahan penggunaan

QRIS, yang peneliti temukan yaitu pelaku UMKM dan para pelanggan sudah mengetahui QRIS sebagai alat pembayarandigital yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan mereka juga mengatakan bahwa QRIS ini sangat mudah digunakan dan sangat efisiensi waktu.

Persepsi Manfaat

Semakin canggihnya teknologi digital dalam sistem pembayaran juga diharapkan kepada masyarakat untuk terus mensupport dan ikut serta mengembangkan agar perekonomian UMKM di Indonesia semakin meningkat. Dalam penggunaan sistem pembayaran QRIS ini terdapat manfaat yang dirasakan bagi penjual dan pelanggan, sedangkan dalam hasil wawancara persepsi manfaat penjual mengungkapkan:

“Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pembayaran QRIS ini seperti kelebihan QRIS ini sangat efektif dan efisien dalam melakukan transaksi apapun, dengan adanya QRIS sebagai salah satu transaksi pembayaran di usaha ini juga dapat membantu dalam melakukan pencatatan otomatis/akuntansi digital yang muncul dalam *history of transaction*, kekurangannya ialah koneksi internet yang tidak stabil, QR Code yang tidak terbaca, uang yang tidak masuk ke rekening penjual. Salah satu manfaat dari pembayaran QRIS ini ialah tidak repot membawa uang cash, kemudahan dalam bertransaksi, meminimalisir dari pencurian dan serta pemantauan dan analisis transaksi yang lebih mudah. Sistem pembayaran QRIS ini sudah 70% dapat dimengerti semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Dan QRIS ini sangat membantu dan efektif karena bisa melalui *smartphone*”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan yaitu Kak Dimi sebagai pelanggan QRIS bahwa adanya manfaat dalam penggunaan sistem pembayaran dengan QRIS.

“Pembayaran dengan QRIS ini sangat mudah dan juga menguntungkan bagi saya dimana saya dapat cashback saat membeli apapun dari penjual seperti saat ini saya membeli makanan di Ayam Blenger PSP saya bisa dapat promo makanan dan minuman jika saya menggunakan QRIS untuk membayarnya, saya tidak takut lagi untuk kehilangan uang karena bisa lewat *smartphone* untuk scan code QRnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada penjual dan pelanggan banyak sekali manfaat terhadap penggunaan QRIS salah satunya penjual tidak perlu mengumpulkan uang receh untuk kembalian dan pelanggan tidak perlu menunggu lama dalam mengantri dan mengambil kembalian, serta pelanggan tidak perlu membawa uang fisik karena bisa lewat *smartphone* yang sudah terinstal seperti dompet digital atau melalui *m-banking*.

Persepsi Kredibilitas

Penggunaan sistem pembayaran QRIS ini juga dipantau langsung oleh pihak PJSP dan Bank Indonesia, terdapat juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS dalam suatu teknologi sistem pembayaran terkini yaitu keamanan privasi. maka dengan itu masyarakat tidak perlu khawatir akan privasinya, dan jika ada seakan-akan ada *cyber criminal* maka akan di tindak lanjuti oleh pihak Bank Indonesia, denganitu penggunaan QRIS ini sudah aman dan terpercaya. juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS dalam suatu teknologi sistem pembayaran terkini. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Lutfhi selaku penjual bahwa:

“Saya sebagai penjual sudah merasa percaya dan aman dalam menggunakan QRIS ini sebagai salah satu sistem pembayaran transaksi di usaha kami, dimana dampak dari QRIS ini dapat meningkatkan hasil penjualan, kendala yang dialami seringkali seperti kode QR yang tidak terbaca dan uang yang tidak masuk ke rekening penjual, dan cara mengatasinya biasanya saya suka meninjau ulang koneksi internet dan besarnya biaya transaksi”.

Kemudian untuk mendukung yang telah dikatakan oleh informan sebelumnya dan diperjelas oleh Kak Aulia sebagai pelanggan Ayam Blenger PSP yakni:

“Saya sudah menggunakan QRIS sudah agak lama sekitar tahun 2022 jadi saya merasa aman dalam menggunakannya, karena QRIS ini juga kan salah satu kebijakan dari Bank Indonesia jadi saya merasa percaya dan aman dalam menggunakannya, terlebih QRIS saat ini bisa dapat memajukan perekonomian Indonesia dalam sistem pembayaran berbasis digital. cara menggunakan QRIS ini pun sangat mudah dan tidak perlu memakan waktu banyak hanya dengan buka aplikasi pembayaran berbasis kode QR seperti M-Banking, OVO, Gopay lalu pilih QRIS kemudian scan kode QRIS, masukkan nominal transaksi, selanjutnya masukkan kode pin transaksi, dan transaksi pun sudah selesai”.

Pengaruh Sosial

Adanya pengaruh sosial yang berdampak pada penggunaan sistem pembayaran QRIS ini, peneliti menanyakan kepada penjual serta pelanggan adakah pengaruh sosial terhadap penggunaan QRIS ini. Berikut penjual mengungkapkan yakni:

“Waktu saat pandemi Covid-19 omset penjualan menurun dikarenakan pembatasan jarak dan uang fisik dimana dari uang fisik bisa menimbulkan terkena virus oleh sebab itu pemerintah memberikan sosialisasi dan arahan untuk adanya sistem pembayaran digital dan akhirnya saya mendaftarkan QRIS untuk usaha ini, karena melihat pelaku usaha yang lainnya sudah menggunakan QRIS dan dapat membantu dalam penjualan sampai dengan saat ini”.

Beberapa pelanggan seperti yang disampaikan oleh Ibu Tamara juga menyatakan bahwa:

“Saya menggunakan QRIS karena sering melihat teman, saudara, kakak yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Oleh karena itu lingkungan

sangat berpengaruh terhadap apa yang sedang digunakan saat ini, QRIS ini sangat efektif dan efisien yang tidak perlu membawa uang fisik dan takut akan kehilangan uang. Saya juga lebih senang memakai QRIS karena bisa mendapatkan cashback dan promo lainnya yang disediakan oleh para penjual”.

Intensitas Penggunaan

Penggunaan QRIS ini sudah banyak diminati masyarakat lumayan cukup tinggi sekitar 60% untuk menggunakan QRIS. Selain itu juga sudah seringkali masyarakat yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi dapat di sampaikan oleh penjual mengenai intensitas penggunaan pada usaha Ayam Blenger PSP

“Untuk sekarang minat masyarakat cukup tinggi dalam membayar setiap pesanan menggunakan QRIS terlebih baru-baru ini kami hanya bisa membayar dengan QRIS only dan sudah tidak bisa cash. Mulai dari kalangan anak muda hingga dewasa. QRIS ini pun bisa lewat m-banking apapun yang sudah bekerjasama oleh pihak pjsp, OVO maupun Gopay jadi sangat efektif dan efisiensi waktu, karena para karyawan kami tidak perlu repot mencari uang recehan untuk kembalian, dengan QRIS bisa menyesuaikan nominal yang dipesan. Dan juga biasanya kami menyiapkan promo, diskon, maupun cashback di pembelian tertentu jika menggunakan QRIS jadi masyarakat lebih senang menggunakan QRIS, QRIS ini juga sangat membantu kami dalam pemantauan penjualan transaksi secara otomatis setiap harinya jadi lebih mudah”.

Kemudian untuk mendukung yang telah dikatakan oleh informan sebelumnya dan di perjelas oleh Kak Raisa sebagai pelanggan Ayam Blenger PSP yakni:

“Menurut saya QRIS ini sudah ramai digunakan apalagi oleh anak muda zaman sekarang yang mau serba cepat, praktis dan efektif. Saya lebih suka memakai QRIS lewat m-banking tetapi kadang bisa juga lewat Gopay atau OVO. Dan menurut saya pembayaran dengan QRIS ini sudah cukup menunjang untuk para UMKM”.

Dari wawancara di atas dapat dijelaskan bahwasanya keuntungan penggunaan QRIS dalam bertransaksi. Dampak dari transaksi non tunai ini memberikan keuntungan untuk masyarakat karena masyarakat akan ditawarkan berbagai promo menarik, seperti dalam bentuk cashback dan lain-lain yang dapat digunakan merchant-merchant. QRIS adalah metode tata kelola yang lebih realistis, hemat biaya, dan transparan. Selain itu, transaksi nontunai dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan memungkinkan pelaku usaha untuk melacak semua transaksi secara lebih efisien. QRIS memfasilitasi proses transaksi dengan barcode yang memiliki fleksibilitas dalam pembayaran.

Semuanya terasa lebih mudah dan lancar saat melakukan transaksi karena hanya membutuhkan sedikit waktu dan hanya membutuhkan ponsel untuk memindai kode QR. Setelah kode QR dipindai, semua transaksi selesai, dan individu tidak perlu menunggu kembalian karena pembayaran sesuai dengan nominal yang ditentukan. Keunggulan QRIS bagi retailer antara lain kemudahan

bertransaksi, yang memungkinkan pelanggan bertransaksi non tunai menggunakan QR; akibatnya, konsumen sekarang dapat membayar dan membeli di lokasi mana pun hanya dengan membawa ponsel cerdas mereka, dengan kemudahan bertransaksi, konsumen akan memilih untuk berbelanja secara tidak langsung.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas dalam penerapan sistem pembayaran menggunakan QRIS pada Ayam Blenger PSP, dengan adanya penggunaan QRIS ini bisa dapat meningkatkan penjualan dan keefektifan usaha ayam blenger psp. QRIS ini juga merupakan salah satu visi misi Bank Indonesia 2025 dalam pembayaran digital. masyarakat bisa menggunakan QRIS hanya dengan menggunakan smartphone lalu scan QR Code pada merchant-merchant. QRIS kini juga sudah banyak dipakai oleh para pelaku usaha, salah satunya yaitu UMKM, dengan begitu penggunaan sistem pembayaran dengan QRIS ini diharapkan dapat meningkatkan keuntungan skala usaha pada para pelaku UMKM di Indonesia.

REFERENCES

- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1).
<https://doi.org/10.34010/jati.v8i1.911>
- Ahmad, S., & Pratama, A. R. (2022). Transaksi Digital Dengan Pemanfaatan Qris Kutawargi. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6679–6685.
- Ardana, S. G., Luqyana, A. S., Listi, A. I. ayu, Rahayu, R. P., Qonita, L., Zahra, S. A., & Alsyahdat, F. (2023). Efektifitas Penggunaan QRIS bagi Kalangan Mahasiswa UNNES untuk Transaksi Pembayaran dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi pada Era Digitalisasi. *Jurnal Potensial*, 2(2), 167–183. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Indriani, A., Syamsul, E. M., & Lestari, A. G. (2023). Quick Response Code Indonesian Standard (Qris), Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*, 5(3), 1482–1492. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.2233>
- Lestari, N. fitri. (2016). *Pengaruh Sistem Pembayaran E-Payment Terhadap Penjualan Produk UMKM* (Issue 2004).
- Mahyuni, L. P., & Setiawan, I. W. A. (2021). Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS. *Forum Ekonomi*, 23(4), 735–747.
<https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, Rimawan, M., & Ovriyadin. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima. *Owner: Riset & JURNAL Akuntansi*, 7(3), 2731–2739.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1766>
- Nasrida, M. F., & Nanda, M. (2023). Analisis Perkembangan Pembayaran Sistem

- Non Tunai Di Era 4.0 (QRIS) Di Kota Palangka Raya. *Dharma Ekonomi*, 30(1), 07–15. <https://doi.org/10.59725/de.v30i1.67>
- Permatasari, R., Amboro, F. Y. P., & Nurlaily. (2022). Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif. *AL-MANHAIJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 265–278. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1780>
- Purwinarti, T., Chandra, Y. E. N., Adhliana, B. S., & Yolanda, R. (2022). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DENGAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN UMKM DI KOTA DEPOK Titik. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-8*, 11(1), 203–207. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/1230>
- Restiani, F., & Amaliah, ima. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat di Kota Bandung terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 256–263. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3201>
- Rifani, R. A. (2023). AMSIR Accounting & Finance Journal Penerapan Sistem Pembayaran QRIS pada Sektor UMKM di Kota Parepare. *AMSIR Accounting & Finance Journal*, 1(1), 16–23. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang_media/news_release/Pages/SP_216219.aspx.
- Salsabila, S. A., & Damanuri, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM (Food and Beverage) di Kabupaten Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 120–127. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.1700>
- Saprudin, R. A., & Hakim, A. (2022). Penggunaan Qris Pada Umkm Desa Kutawargi Sebagai Daya Saing Di Era Digitalisasi. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2966–2970.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Srikaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (H. Dewani (ed.)). IKAPI. https://books.google.com/books/about/QRIS_dan_Era_Baru_Transaksi_Pembayaran_4.html?hl=id&id=NnEQEAAAQBAJ
https://books.google.co.id/books?id=NnEQEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* (1st ed.). ALFABETA BANDUNG. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-RND>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2021). Sistem Pembayaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

